

## BAB 4

## METODE PENELITIAN

## 4.1. Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dimana pengukuran variabel bebas dan terikat diamati dalam 1 waktu, yang menggambarkan dan menjelaskan antara variabel bebas yaitu pola asuh orangtua dengan variabel terikat yaitu perkembangan bahasa anak prasekolah usia 3-5 tahun (Notoatmojo,2010)

## 4.2. Populasi dan Sampel

## 4.2.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid dan orangtua murid PAUD Kasih Bunda RW XI Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

## 4.2.2. Sampel

Sampel jumlah minimal yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{75}{1+75(0,05)^2} \\ &= \frac{75}{1+0,18} \\ &= \frac{75}{1,18} \end{aligned}$$

$n = 63,05$

$n = 63$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$d$  : tingkat signifikansi ( $d=0,1$ )

Hasil penelitian sampel minimal diperoleh sebanyak 63,05 dibulatkan menjadi 63 orang.

a. Kriteria Inklusi sampel penelitian adalah

- 1) OrangTua murid dan Murid PAUD Kasih Bunda RW XI dengan usia anak 3-5 tahun
- 2) OrangTua sadar, Kooperatif dan bersedia menjadi responden
- 3) Anak yang diasuh oleh orangtua (Ayah dan Ibu)
- 4) Murid PAUD Kasih Bunda RW XI kecamatan Kedungkandang usia 3-5 tahun

b. Kriteria Eksklusi sampel penelitian adalah

- 1) Orang Tua murid yang berdomisili di luar kota Malang atau anak yang tinggal bersama kerabat
- 2) Murid PAUD Kasih Bunda RW XI kecamatan Kedungkandang usia 3-5 Tahun yang saat dilakukan penelitian sakit atau tidak masuk sekolah
- 3) Murid PAUD Kasih Bunda RW XI kecamatan Kedungkandang usia 3-5 Tahun yang ditiptikan di tempat penitipan anak

- 4) Murid PAUD Kasih Bunda RW XI kecamatan Kedungkandang usia 3-5 Tahun yang diasuh atau juga mendapatkan asuhan oleh selain orang tua (Ibu atau Ayah).

#### 4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Jumlah total siswa di PAUD Kasih Bunda adalah 75 orang yang terdiri dari usia 3-6 tahun. Kemudian dari jumlah total siswa PAUD Kasih Bunda dipilih berdasarkan kriteria inklusi peneliti yaitu yang berusia 3-5 tahun dan bersedia menjadi responden.

#### 4.3. Variabel Penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas : Pola Asuh Orang Tua
- b. Variable terikat : Perkembangan bahasa anak prasekolah usia 3-5 tahun

#### 4.4. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Kasih Bunda, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang mulai tanggal 27 Oktober 2016 sampai dengan 10 November 2016

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrument untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

a. Kuisisioner untuk mengukur pola asuh orang tua. Bentuk kuisisioner ini merupakan modifikasi dari Kusumawardhani (2013) digunakan untuk mengetahui jenis pola asuh orangtua terdiri dari 16 pertanyaan, yaitu:

- 1) Pola Asuh Demokratis (1,10,11,12)
- 2) Pola Asuh Otoriter (6,7,8,9)
- 3) Pola Asuh Permisif (2,3,4,5)
- 4) Pola Asuh Penelantar (13,14,15,16)

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji Validitas dilakukan pada 16 orang responden di PAUD RW VI kecamatan Kedung Kandang kota Malang yang memiliki anak usia 3-5 tahun. Responden mengisi kuisisioner pola asuh yang berjumlah 16 pertanyaan dan setelah uji validitas didapatkan hasil nilai signifikan dibawah 0,05 derajat, sehingga kuisisioner dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang digunakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayai atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan formula koefisien alpha dari cronbach. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil alpha 0,94 yang menunjukkan bahwa 94% pertanyaan tersebut reliable dan 6% merupakan faktor dari luar.

- b. Lembar DDST (Denver Development Screening Test) yang digunakan untuk tingkat perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun (Soetjiningsing,2013)

#### 4.1 Tabel Definisi Operasional Variable

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	<b>Independen</b> Pola Asuh Orang Tua	Perilaku yang diterapkan orang tua dalam mendidik, membimbing, memberi nasehat, dan contoh pada anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.	Demokratis : Kendali dan tuntutan berprestasi : Tinggi Sikap demokratis dan kasih sayang : Tinggi  Otoriter : Kendali dan Tuntutan berprestasi : Tinggi Sikap demokratis dan kasih sayang : Rendah  Permisif : Kendali dan tuntutan berprestasi : Rendah Sikap demokratis dan kasih sayang : Tinggi	Kuisisioner	Nominal	Demokratis: Rentang Nilai antara 52,5 – 64  Otoriter: Rentan Nilai antara 40,5 – 52  Permisif : Rentan Nilai antara 28,5 – 40  Penelantar: Rentan Nilai antara 16 – 28

			<p>Penelantar: Kendali dan tuntutan berprestasi : Rendah Sikap Demokratis dan kasih sayang : Rendah</p>			
2	<p><b>Dependen</b> Perkembangan Bahasa</p>		<p>Lewat/ Advanced: Apabila anak dapat melaksanakan tugas pada item sebelah kanan garis umur.</p> <p>Normal : a. Apabila anak gagal/ menolak tugas pada item di sebelah kanan garis umum, b. Apabila anak lulus, gagal/menolak tugas dimana garis umur berada diantara 25-75%.</p> <p>Waspada (Caution): Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item dimana garis umur berada di antara 75-90%.</p> <p>Terlambat (Delay) : Apabila anak gagal atau</p>	<p>Lembar DDST dengan tugas perkembangan sesuai usia</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Lewat (Advance) : &lt;25% garis usia</p> <p>Normal (OK) : 25-75% garis usia</p> <p>Peringatan (Caution) : 75-90% garis usia</p> <p>Keterlambatan (Delay) : Gagal di arah kiri garis usia</p> <p>Tidak ada kesempatan (No Opportunity): Tidak ada kesempatan untuk di tes</p> <p>(Werdiningsih, 2012)</p>

		<p>menolak tugas pada item yang berada disebelah kiri garis umur.</p> <p>Tidak ada kesempatan (No Opportunit):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak mengalami hambatan</li> <li>b. Anda tidak ada kesempatan untuk melakukan uji coba hambatan</li> <li>c. Orang tua melaporkan anak mengalami hambatan.</li> </ol>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**4.6. Prosedur penelitian dan pengumpulan data**

**4.6.1. Data Primer**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diisi oleh orang tua sebanyak 4 lembar yaitu tentang pola asuh. Sistematisnya dengan memberi tanda cek (V) pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1-4. Sedangkan untuk observasi dilakukan dengan pengamatan berdasarkan pedoman observasi DDST. Dalam proses observasi peneliti membubuhkan tanda P (*passed*), F (*failed*), dan R (*refuse*) pada samping kotak tugas perkembangan yang tersedia kemudian dikategorikan lebih (*advanced*), normal (OK), peringatan (*caution*), keterlambatan (*delay*) dan tidak ada kesempatan (*No Opportunity*). Observasi dilakukan oleh peneliti di PAUD Kasih Bunda kecamatan KedungKandang kota Malang.

#### 4.6.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah pada saat penerimaan siswa baru yang terdiri dari nama anak, usia anak, jenis kelamin, urutan anak dalam keluarga, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua.

#### 4.6.3. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu :

1. Surat pengantar dari Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya didapatkan peneliti sebagai surat ijin dari Institusi untuk melakukan penelitian.
2. Kemudian surat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang diserahkan sebagai instansi pengurusan awal perijinan penelitian.
3. Setelah mendapat ijin kemudian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang membuat surat tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan ijin pengambilan data. Pengambilan data sekunder dilakukan peneliti yaitu data cakupan pemeriksaan tumbuh kembang anak prasekolah (3-5 tahun) dan data penyimpangan perkembangan anaka prasekolah (3-5 tahun) dikota Malang tahun 2015 dan 2016.
4. Kemudian peneliti meminta ijin untuk pengambilan data dipuskesmas Kedung Kandang. Setelah ijin didapatkan kemudian Kepala Dinas Kesehatan membuat surat tembusan kepada Kepala Puskesmas Kedung Kandang. Pengambilan data sekunder dilakukan peneliti yaitu data jumlah PAUD, Jumlah Murid, dan banyaknya penyimpangan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang.

5. Peneliti kemudian dipertemukan dengan Kepala Sekolah PAUD Kasih Bunda RW XI Kelurahan Kedungkandang Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan meminta data Murid PAUD usia 3-5 tahun diambil untuk mendapatkan jumlah populasi dengan cara memperoleh data salinan dari buku register murid yang diperoleh dari Kepala Sekolah.
6. Kemudian peneliti meminta bantuan kepada Kepala Sekolah untuk bertemu dengan responden.
7. Pada orangtua murid yang menjadi responden, peneliti akan memberikan penjelasan dengan lembar persetujuan tentang penelitian dan penjelasan tentang kuisioner yang akan diberikan kepada orangtua sebagai responden, serta langkah dan cara pengukuran perkembangan pada anak. Responden yang bersedia diteliti, diberikan surat persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
8. Peneliti akan melihat kesehatan responden saat itu dengan melihat keadaan umum anak. Setelah dipastikan bahwa responden sehat, selanjutnya data akan dikumpulkan dengan cara memberikan lembar kuisioner kepada orangtua dan meminta orangtua mengisinya. Lembar kuisioner ini untuk mendapatkan data pola asuh orangtua.
9. Kemudian akan dilakukan pengukuran perkembangan anak oleh peneliti dengan menggunakan lembar formulir Denver II, peneliti meminta kepada anak agar mengikuti petunjuk dari peneliti sesuai dengan tahapan perkembangan pada lembar formulir Denver II.
10. Setelah selesai dilakukan pengukuran, kemudian hasilnya disampaikan kepada orangtua murid. Jika hasil pemeriksaan suspect maka dilakukan

penelitian ulang 1-2 minggu kemudian dan hasil pemeriksaan yang digunakan yaitu yang terakhir.

11. Untuk menghindari data yang kurang maka dilakukan pengecekan kembali kelengkapan kuisisioner dan lembar formulir Denver II.

#### 4.7. Pengolahan dan Analisa Data

##### 4.7.1. Pre Analisis

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editting* :

*Editting* adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden meliputi pengecekan jumlah kuisisioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuisisioner dan kelengkapan isi kuisisioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. *Coding* :

*Coding* adalah memberi tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data yakni dengan melakukan pemberian kode berupa angka untuk memudahkan untuk pengolahan data. Pola asuh orang demokratis diberi kode 1, permisif diberi kode 2, otoriter diberi kode 3 dan penelataran diberi kode 4. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode pada perkembangan bahasa berhasil diberi kode 1, perkembangan bahasa peringatan diberi kode 2, perkembangan bahasa keterlambatan diberi kode 3.

### 3. *Scoring* :

*Scoring* adalah pemberian score terhadap item-item yang perlu diberikan score yaitu menilai kuisioner pola asuh yang sudah diisi oleh responden dan perkembangan bahasa yang sudah diisi oleh peneliti.

### 4. *Tabulating* :

*Tabulating* adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

### 5. *Entry Data*

Jawaban dari masing-masing responde dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam SPSS 17 *for Windows*.

### 6. *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data.

## 4.7.2. Analisis

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS 17 *for Windows*, kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi disertai narasi.

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari data-data yang dikumpulkan. Penilaian pola asuh menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan penilaian sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju

bernilai 1. Selanjutnya nilai yang didapatkan responden secara individual dijumlahkan kemudian dikategorikan dalam jenis pola asuh dimana pola asuh otoriter, penelantar, permisif, demokratis.

Terdapat 16 pertanyaan mengenai pola asuh orangtua, maka perhitungannya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} (X_{\min}) &= \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 16 \times 1 \end{aligned}$$

$$= 16$$

$$\begin{aligned} (X_{\max}) &= \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 16 \times 4 \end{aligned}$$

$$= 64$$

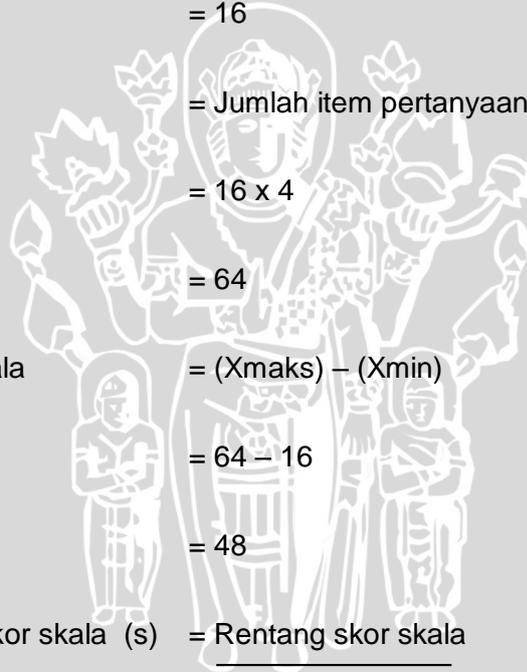
$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor Skala} &= (X_{\max}) - (X_{\min}) \\ &= 64 - 16 \end{aligned}$$

$$= 48$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi skor skala (s)} &= \frac{\text{Rentang skor skala}}{4} \end{aligned}$$

$$= \frac{48}{4}$$

$$= 12$$



Skor per kategori :

1. Demokratis : Rentan Nilai antara 52,5 – 64
2. Otoriter : Rentan Nilai antara 40,5 – 52
3. Permisif : Rentan Nilai antara 28,5 – 40
4. Penelantar : Rentan Nilai antara 16 – 28

#### b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa pada anak prasekolah usia 3-5 tahun. Uji statistik yang digunakan adalah *likelihood ratio* nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat *Prevalence Ratio*. Besarnya PR menunjukkan keeratan hubungan antara 2 variabel yang diuji (Notoatmodjo, 2010). Kedua uji statistik menggunakan SPSS 17 for Windows.

Ho : variable tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lain.

Hi : variable ada hubungan yang signifikan satu sama lain.

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

1. Probabilitas  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Hi ditolak
2. Probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Hi diterima

#### 4.8. Etika Penelitian

Hal-hal dalam prosedur penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika penelitian, yaitu:

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti, tujuannya adalah responden penelitian mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan kepada orang tua respondent

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

c. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self – determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apabila bersedia atau tidak. (Kusumawardhani, 2013).

